

**SKRIPSI**

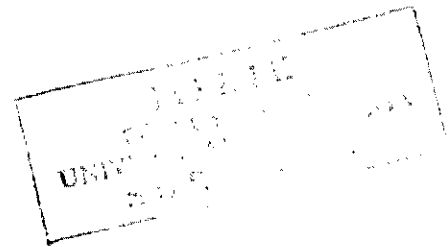
**ACH. IMRON M. ROMLIE**

**PELAKSANAAN CONSERVATOIR BESLAG  
DI PENGADILAN AGAMA KANGEAN**



**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**1999**



KIK  
Per 119/99  
Rom  
P

# **PELAKSANAAN CONSERVATOIR BESLAG DI PENGADILAN AGAMA KANGEAN**

## **SKRIPSI**

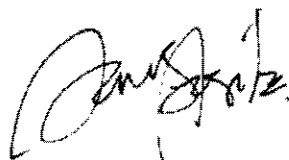
**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan  
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Hukum**

**Dosen Pembimbing**



**Afdol, S.H., M.S.**  
**NIP. 130 517 143**

**Penyusun**



**ACH. IMRON M. ROMLIE**  
**NIM. 039313847**

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**1999**

Telah diuji dihadapan Panitia Penguji pada Tanggal : 15 Januari 1999

**Panitia Penguji Skripsi :**

**Ketua : H. M. Kobiran, SH., MS.**

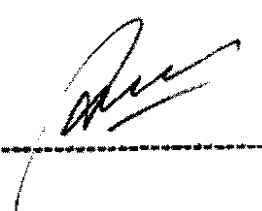
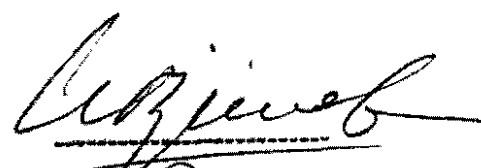
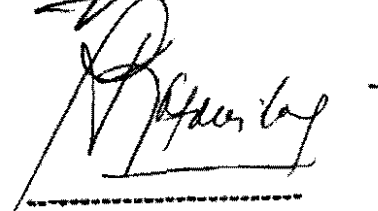
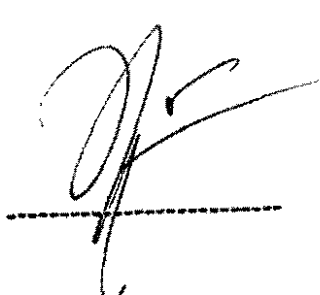
*tidak ikut  
penguji*

**Anggota : Afdol, SH., MS.**

**H. Umar Hasyim, SH.**

**Lilie Kamilah, S.H., M.Hum**

**Drs. Abdul Shomad, SH., MH.**

## BAB V

### P E N U T U P

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan skripsi dengan thema PELAKSANAAN CONSERVATOIR BESLAG DI PENGADILAN AGAMA KANGEAN di atas, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Prosedur penerapan Conservatoir Beslag di Pengadilan Agama Kangean hingga saat telah dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedur penerapan yang dikehendaki hukum acara. Namun demikian dalam pelaksanaannya masih dijumpai kejanggalan yang sudah barang tentu dapat mempengaruhi terhadap produk hukum Conservatoir Beslag. Hal ini dipengaruhi oleh masih relatif barunya kewenangan pelaksanaan Conservatoir Beslag bagi Pengadilan Agama sejalan berlakunya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang sejak keberadaan Peradilan Agama, kewenangan Conservatoir Beslag tidak pernah ada.
2. Kejanggalan-kejanggalan yang muncul dalam pelaksanaan Conservatoir Beslag di Pengadilan Agama Kangean, disamping dipengaruhi oleh relatifitas usia Peraturan Perundang-undangan tentang kewenangan menangani Conservatoir Beslag

--Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1998-- juga terhambat oleh beberapa permasalahan yang cukup mendasar, yang diantaranya berasal dari pihak-pihak berperkara, kurangnya dukungan dari pemimpin (formal/informal) masyarakat, kurangnya penguasaan ataupun pemahaman aparat penegak hukum baik dari segi lemahnya sumber daya manusia ataupun penguasaan materi bidang disiplin penyitaan.

## B. SARAN-SARAN

1. Karena pelaksanaan conservatoir beslag di Pengadilan Agama yang masih baru, maka diperlukan sumberdaya manusia aparat hukum yang handal. Hal ini dapat dilakukan melalui penyelenggaraan lokakarya, rapat kerja, pelatihan atau kegiatan yang sekiranya menunjang para hakim dan juru sita atau juru sita pengganti Terhadap profesionalisme terhadap penguasaan hukum acara.
2. Kejanggalaan-kejanggalaan dan permasalahan yang timbul akibat relatifitas usia Peraturan Perundang-undangan tentang kewenangan menangani Consevatoir Beslag dapat diatasi dengan memasyarakatkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 melalui kerjasama dengan instansi terkait serta masyarakat agar tercipta pemahaman dan pengetahuan tentang conservatoir beslag di dalam masyarakat.